

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

1. Tepung rumput laut (*Eucheuma spinosum*) dapat digunakan untuk memperkaya iodium pada kerupuk *samiler* dan *lemet*. Keuntungan pemilihan kerupuk *samiler* sebagai pembawa iodium dari rumput laut adalah disukai konsumen, sedangkan kerugiannya adalah kandungan iodium yang dihasilkan lebih rendah daripada *lemet*. Keuntungan pemilihan *lemet* sebagai pembawa iodium dari rumput laut adalah kandungan iodium yang dihasilkan lebih tinggi daripada kerupuk *samiler*, sedangkan kerugiannya adalah tidak disukai konsumen.
2. Kerupuk *samiler* yang paling disukai adalah dengan perlakuan penambahan tepung rumput laut sebanyak 2 persen dengan kadar air sebesar 5,41 % berat basah, kadar abu sebesar 3,83 % berat kering, kadar iodium 46,29  $\mu\text{g}/100 \text{ g}$  berat kering sedangkan kadar logam Zn sebesar 0,0138 mg/100 g berat kering.
3. *Lemet* masih disukai dengan perlakuan penambahan tepung rumput laut sebanyak 1 persen dengan kadar air sebesar 49,08 % berat basah, kadar abu sebesar 3,19 % berat kering, kadar iodium sebesar 145,60  $\mu\text{g}/100 \text{ g}$  berat kering sedangkan kadar logam Zn sebesar 0,0069 mg/100 g berat kering.

## **6.2 Saran**

Perlu dilakukan penelitian mengenai penyebab bau dan cara mengatasi bau yang disebabkan oleh rumput laut (*Eucheuma spinosum*), sehingga penambahan pada jenis makanan basah (*lemet*) dapat disukai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 1990. Standart Industri Indonesia (SII) No. 0272 - 90. Departemen Perindustrian Republik Indonesia. Jakarta.
- AOAC, 1980. Official Methods of Analysis of the Association of Official Analytical Chemists. Association of Official Analytical Chemist. Washington, D. C.
- Astuti, Mary., 1988. Uji Gizi II. PAU Pangan dan Gizi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Chapman, V. J., 1949. Seaweeds and Their Uses. Pitman Publishing Corporation. London.
- Considine, D. M., 1974. Chemical and Process Technology Encyclopedia. McGraw-Hill Book Company. New York.
- Djumali, A., Sailah dan L. Hartoto, 1982. Teknologi Kerupuk. Jurusan Teknologi Industri Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian IPB. Bogor.
- Gaman, P. M. dan K. B. Sherrington, 1981. Ilmu Pangan, Pengantar Ilmu Pangan, Nutrisi dan Mikrobiologi. Edisi Kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hegnauer, R., 1962. Chemotaxonomie Der Pflanzen. Band 1. Birkhauser Verlag Basel. Stuttgart.
- Idris, Susrini., 1984. Metoda Pengujian Bahan Pangan Secara Sensoris. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Karyadi, D. dan Muhibal, 1985. Kecukupan Gizi yang Dianjurkan. Cetakan pertama. PT Gramedia. Jakarta.
- Ketaren, S., 1986. Minyak dan Lemak Pangan. Edisi Pertama. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Morton, I. D. and A. J. Macleod, 1982. Food Flavours, Part A. Introduction. Elsevier Scientific Publishing Company. Amsterdam.
- Nasoetion, Andi Hakim dan Karyadi, Darwin, 1988. Pengetahuan Gizi Mutakhir Mineral. PT. Gramedia. Jakarta.

- Nirawan, I. G. N., 1992. Agar Kerupuk Lebih Berkualitas. ✓  
Jawa Pos. Surabaya.
- Ridwan, Endi., Effendi Rustan, Kresnawan, D. Soeprihadi dan  
Puryanto, 1991. Prevalensi Gondok Endemik pada anak Sekolah dan  
Ibu Hamil di Wilayah Indonesia Bagian Timur. dalam Gizi ✓  
Indonesia. Persatuan Ahli Gizi Indonesia. hal. 21 - 27.
- Scheider, William L., 1983. Nutrition, Basic Concepts and Applications. ✓  
Mc-graw Hill, Inc. New York.
- Sediaoetama, Achmad Djaeni., 1989. Ilmu Gizi. Jilid II. Cetakan Pertama. ✓  
Penerbit PT. Dian Rakyat. Jakarta.
- Stansby, M. E., 1967. Fish Oils, Their Chemistry, Technology, Stability,  
Nutritional Properties, and Uses. The Avi Publishing  
Company, Inc. Westport, Connecticut.
- Sudarmadji, Slamet., Bambang Haryono dan Suhardi. 1984. Prosedur  
Analisa Untuk Bahan Makanan dan Pertanian. Edisi Ketiga. ✓  
Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Sudiman, Herman., 1992. Tantangan Global di Bidang Gizi. dalam Berita  
Pergizi - Pangan. Penerbit Perhimpunan Peminat Gizi dan Pangan  
Indonesia (Pergizi - Pangan Indonesia). Bogor.
- Sudjana, 1989. Desain dan Analisis Eksperimen. Edisi ketiga. Penerbit  
Tarsito. Bandung.
- Syarief, Rizal dan Anies Irawati., 1988. Pengetahuan Bahan Untuk  
Industri Pertanian. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit  
PT. Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Winarno, F.G., 1988. Kimia Pangan dan Gizi. Cetakan ketiga. Penerbit ✓  
PT. Gramedia. Jakarta.
- Winarno, F.G., 1990. Teknologi Pengolahan Rumput Laut. Cetakan ✓  
pertama. Penerbit Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- Wirakartakusumah, M. Aman dan Dahrul Syah., 1989. Pemanfaatan  
Teknologi Pangan dalam Pengolahan Singkong. dalam Prosiding  
Simposium Pangan dan Gizi, serta kongres IV Perhimpunan  
Peminat Pangan dan Gizi Indonesia (Pergizi - Pangan Indonesia).  
Padang, Sumatera Barat.